

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetik adalah setiap bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada seluruh bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa disekitar mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan dan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (PER KBPOM RI NO: HK.00.05.42.10.18).

Salah satu jenis kosmetik adalah krim antijerawat. Jerawat merupakan gangguan pada kulit yang ditandai dengan adanya peradangan yang disertai penyumbatan pada saluran kelenjar minyak dalam kulit. Salah satu penyebabnya adalah bakteri yaitu bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes*, kedua bakteri tersebut akan memicu terjadinya radang pada kulit.

Pengobatan yang lazim digunakan untuk mengobati jerawat adalah dengan menggunakan antibiotik seperti tetrasiklin, eritromisin, doksisisiklin dan klindamisin. Selain itu pengobatan jerawat juga dapat menggunakan benzoil peroksida, asam azelat dan retinoid. Namun obat-obat tersebut memiliki efek samping dalam penggunaannya sebagai antijerawat antara lain iritasi dan penggunaan antibiotik sebagai pilihan pertama dalam penyembuhan jerawat harus ditinjau kembali untuk membatasi perkembangan resistensi antibiotik (Maududi, dkk, 2015).

Kondisi ini mendorong untuk dilakukannya pengembangan penelitian antibakteri alami terhadap tumbuhan yang ada di Indonesia. Berdasarkan penelitian terdahulu yang merupakan pijakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah "Efektivitas Krim Antijerawat Ekstrak Metanol Daun Pacar Air (*Impatiens balsamina* L.)" oleh Abdurraafi' Maududi Dermawan, dkk (2015), Universitas Tanjungpura. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kemampuan sediaan krim dalam menghambat pertumbuhan bakteri penyebab jerawat yaitu *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes* dengan konsentrasi ekstrak 15% pada formula II yang memberikan penghambatan paling efektif.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“Uji Stabilitas Formula Krim Antijerawat Ekstrak Metanol Bunga Pacar Air (*Impatiens balsamina* L.)”**

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana stabilitas formulasi krim antijerawat ekstrak metanol bunga pacar air (*Impatiens balsamina* L.) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pada konsentrasi berapa krim antijerawat EMBPA paling stabil.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat tentang salah satu kegunaan tumbuhan pacar air.
2. Memperkaya jenis kosmetik antijerawat
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan formulasi krim antijerawat dari bahan-bahan alami.